

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066053 Medan Denai. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan Juni 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu data perilaku tentang sarapan pagi dan status gizi dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 066053 Medan Denai yang berjumlah 66 siswa. Jadi jumlah populasi secara keseluruhan adalah 66 orang.

2. Sampel

Menurut (Umrati dan Wijaya, 2020) sampel merupakan beberapa bagian dari populasi yang diambil sesuai dengan prosedur yang ada. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *total sampling* yang merupakan teknik dimana dalam pengambilan sampel penelitian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2013).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 066053 yang berjumlah 66 orang. Menurut (Giyan et al., 2019) kelas IV dan V dimasukkan ke dalam penelitian karena dinilai sudah cakap mengisi kuesioner dan dapat berkomunikasi dengan baik, sedangkan siswa kelas VI sedang mempersiapkan diri untuk ujian nasional.

Adapun kriteria inklusi sampel yaitu :

- 1) Siswa kelas IV dan V di SD Negeri 066053 Medan Denai.
- 2) Dalam kondisi sehat.

- 3) Bersedia menjadi sampel dan mau bekerja sama
- 4) Hadir pada saat penelitian

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 3 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VII Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika yang telah mendapat pelatihan sehingga terampil melakukan wawancara dan mengisi kuesioner.

Jenis data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel meliputi (nama, umur, tanggal lahir, dan jenis kelamin) data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner.
- 2) Data pengetahuan tentang sarapan pagi diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
- 3) Data sikap tentang sarapan pagi diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
- 4) Data tindakan sarapan pagi diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
- 5) Data status gizi didapatkan dari pengukuran berat badan dan tinggi badan responden menggunakan timbangan digital dan stadiometer.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi lingkungan sekolah SD Negeri 066053 Medan Denai, daftar nama

siswa, jumlah siswa yang diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memberikan kode yang sesuai dengan karakteristik data identitas
- 3) Mengentri data ke dalam program komputer
- 4) Data seperti umur, kelas, ditabulasi sesuai kategorinya

b. Data Status Gizi

Data status gizi didapatkan dari hasil pengukuran status gizi siswa berupa antropometri (IMT/U) dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan, berat badan, serta umur melalui kuesioner siswa. Status gizi siswa (IMT/U) dikategorikan menjadi :

- 1) Gizi kurang = $< -3 \text{ SD s/d } -2 \text{ SD}$
- 2) Gizi baik = $-2 \text{ SD s/d } +1 \text{ SD}$
- 3) Gizi lebih = $+1 \text{ SD s/d } > +2 \text{ SD}$

c. Data Pengetahuan Tentang Sarapan Pagi

Data pengetahuan sarapan pagi siswa menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan skoring, dengan skor benar 1 dan salah 0 yang akan dijumlahkan dari seluruh item pertanyaan, dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{12 - 0}{2}$$

$$= 6 \text{ (panjang interval)}$$

Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh menjadi 2 kategori :

- 1) Baik apabila skor ≥ 7
- 2) Tidak baik apabila skor < 6

d. Data Sikap Sarapan Pagi

Data sikap sarapan pagi dikumpulkan dengan metode wawancara dan penilaian setiap kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan

Kategori skor jika pernyataan positif :

- 1) Sangat setuju (4)
- 2) Setuju (3)
- 3) Kurang setuju (2)
- 4) Tidak setuju (1)

Kategori skor jika pernyataan negatif :

- 1) Sangat setuju (1)
- 2) Setuju (2)
- 3) Kurang setuju (3)
- 4) Tidak setuju (4)

Dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- 1) Baik, jika jawaban $\geq 25 - 40$
- 2) Tidak baik, jika jawaban $< 10 - 25$

e. Data Tindakan Sarapan Pagi

Data tindakan sarapan pagi dikumpulkan dengan metode wawancara dan penilaian setiap kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan.

Total keseluruhan skor yaitu :

- a. Baik, jika jawaban benar $\geq 45 - 75$
- b. Tidak baik, jika jawaban benar $< 15 - 45$

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian dan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan memasukkan data secara terpisah dalam tabel distribusi frekuensi variabel bebas (pengetahuan, sikap dan tindakan tentang sarapan pagi) dan variabel terikat (status gizi).

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariate digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Jika nilai $p \leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang sarapan pagi) dengan variabel terikat (status gizi). Jika nilai $p \geq 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.